

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang sudah modern ini banyak perusahaan jasa transportasi dan otomotif mengeluarkan produk-produk baru untuk meningkatkan persaingan di dunia kerja agar meningkatkan konsumennya sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan mengikuti pasar dengan begitu bisa mendapatkan pemasukan atau laba yang lebih untuk mengurangi tingkat kerugian pada perusahaan, apalagi transportasi sangat di butuhkan oleh manusia untuk menempuh jarak yang jauh dengan transportasi juga akan lebih mudah dijangkau dan lebih cepat dicapai dengan begitu kehidupan manusia tidaklah lepas dengan transportasi. Untuk menunjang transportasi yang dipakai agar nyaman dalam berkendara harus di butuhkan otomotif yang sesuai dan yang bagus untuk transportasi anda dengan begitu transportasi yang digunakan akan lebih nyaman dan bisa lebih awet bertahan lama dipakai.

Pada perusahaan jasa transportasi dan otomotif pun harus mempunyai pekerja yang sesuai dan yang handal untuk menarik konsumen agar menghasilkan produk yang akan dikeluarkan. Karena tercapainya penjualan suatu perusahaan ditentukan juga pada pengeluaran produk yang dapat menarik pelanggan dengan begitu semakin banyak menarik pelanggan perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan bisa membalikkan modal dan perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan keterpurukan pada

keuangannya. Sehingga bisa terus memproduksi barang atau ide untuk menarik konsumen yang sesuai dengan pasar dan diminati konsumen. Karena konsumen sendiri sekarang ini tidaklah lepas dari transportasi dan otomotifnya untuk menunjang kendaraan transportasinya sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen untuk mencapai tujuan atau tempat yang diinginkan. Dengan begitu pada perusahaan itu sendiripun diperlukan laporan keuangan yang sesuai dan tidak menyimpang yang dapat mengalami kerugian perusahaan tersebut. Sehingga kinerja suatu perusahaan haruslah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan ataupun diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Dengan kinerja perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adapun cara untuk menilai kinerja perusahaan pada saat ini adalah salah satunya dengan cara menghitung menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Dengan *Economic Value Added* (EVA) dapat mendorong seorang manajer untuk berinvestasi yang memaksimalkan pengembalian dengan biaya modal yang minimum sehingga nilai perusahaan bisa lebih ditingkatkan dan faktor biaya modal yang terdapat pada *Economic Value Added* (EVA) mendorong untuk seorang manajer berhati-hati dalam menentukan kebijakan struktur modal perusahaannya. Menggunakan penghitungan *Economic Value Added* (EVA) juga diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan nilai perusahaan yang lebih realistis lagi. *Economic Value Added* (EVA) juga sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang lebih fokus untuk memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya karena *Economic Value Added* (EVA)

memperhitungkan biaya modal untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya sendiri. Utamanya (1997) menyatakan bahwa analisis EVA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan yaitu menyebabkan perusahaan menjadi lebih memperhatikan kebijakan struktur modal, selain itu investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya.

Dan ada juga cara lain untuk mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercantum dari berbagai macam rasio salah satunya dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan dari modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang lebih bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Dendrawijaya (2005) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalamnya yang menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva atau aset yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) sendiri merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang memanfaatkan aktiva. Sehingga semakin besar *Return On Assets* (ROA) dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar yang didapatkan perusahaan tersebut.

Hal ini juga dapat menjadi info yang baik bagi investor karena mereka dapat mengetahui tingkat *Return On Assets* (ROA) yang akan diperoleh mereka dari suatu perusahaan yang diinginkan investor.

Dengan cara perhitungan dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) kita bisa lihat kinerja perusahaan transportasi dan otomotif tersebut akankah mengalami keuntungan ataupun kerugian sehingga kita bisa menilainya apakah kinerja perusahaan itu keuangannya bagus atau tidak dengan membandingkan perhitungan melalui *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) tersebut. Penilaian perusahaan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA dan ROA para manager akan berpikir dan bertindak seperti hal pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian serta meminumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Pemilihan ROA ini didasarkan pada korelevanannya dengan peningkatan aset perusahaan, korelatifannya dengan EVA keterkaitanya terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan yang akan diteliti pada penilitan ini yaitu perusahaan transportasi dan otomotif yang sudah go public di bursa efek Indonesia tahun 2012-2013. Karena transportasi tidaklah lepas dari kehidupan manusia di jaman yang serba maju dan modern ini, dan hal itu sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia untuk menempuh jarak tertentu. Dan dalam perusahaan transportasi tidaklah lepas dengan perusahaan otomotif karena

otomotif salah satu penunjang transportasi agar menjadi lebih nyaman digunakan.

Oleh karena itu penelitian ini akan menentukan keberhasilan keuangan suatu perusahaan agar berinvestasi dan dapat menilai kinerja perusahaan. Dengan begitu penulis ingin menelitinya hal tersebut dengan judul penelitiannya **“ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diajukan pertanyaan penelitian “Bagaimana kinerja perusahaan transportasi dan otomotif di bursa efek indonesia tahun 2012-2013?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja perusahaan transportasi dan otomotif di bursa efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari beberapa pihak dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada manajemen perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan

2. Bagi penulis

Manfaat dari penilitan ini sebagai pengetahuan dan wawasan si penulis agar bisa membandingkan yang lebih baik antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Assets* (ROA) untuk kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan dan sebagai referensi peneliti yang lain tentang *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA) dan kinerja perusahaan

E. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan. Sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mennguraikan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk meliputi tentang pengertian *Economic Value Added* (EVA), Perhitungan *Economic Value Added* (EVA), kelebihan dan kekurangan *Economic Value Added* (EVA), pengertian *Return On Assets* (ROA),

Perhitungan *Return On Assets* (ROA), Kelebihan dan Kekurangan *Return On Assets* (ROA), Pengertian kinerja keuangan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai kerangka pemikiran sebagai dasar penelitian, hipotesis, data dan sumber data merupakan uraian tentang jenis data dari variabel-variabel penelitian diman sumber data itu berasal, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam mengambil data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data merupakan alat analisi yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisa data, dan pembahasan serta hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan dalam penellitian ini.

DAFTAR PUSTAKA